

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sistem**

Secara etimologi sistem berasal dari bahasa Inggris yaitu *system* yang berarti susunan atau cara. Sistem juga dapat di definisikan secara sederhana sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi sehingga membentuk suatu kesatuan. Pengertian sistem menurut Indrajit (2001) yaitu bahwa sistem mengandung suatu arti berupa kumpulan – kumpulan dari komponen – komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya. Kadir (2003) mendefinisikan sistem sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem menurut Jogiyanto (2005) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan elemen - elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Elemen sistem menurut Kadir (2003) antara lain berupa tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendalian, dan umpan balik serta berinteraksi dengan lingkungan dan memiliki batas. Elemen sistem dapat digambarkan sebagai berikut (Kadir, 2003)

##### **a. Tujuan**

Setiap sistem mempunyai tujuan untuk dapat membuat sistem menjadi terarah dan terkendali. Tujuan antara satu sistem dengan sistem lain berbeda – beda.

##### **b. Masukan**

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak terlihat.

### c. Keluaran

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan dan sebagainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem secara umum berupa masukan, pengolahan, dan keluaran yang terdiri atas bagian-bagian yang selalu berkaitan dan beroperasi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan bersama

## 2. Elemen Sistem

Menurut Sigit (1999) bahwa sistem memiliki komponen-komponen diantaranya : Penghubung sistem, batasan sistem lingkungan luar, masukan, keluaran, dan tujuan. Menurut Budiarti (1999) menyatakan bahwa elemen sistem adalah bagian tang terkecil yang teridentifikasi, ini merupakan penyusunan dari sistem.

### a. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, tujuan (Jogiyanto, 1999:3). Adapun pengertian dari masing-masing karakteristik Sistem tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1) Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

#### 2) Batasan Sistem

Batasan sistem (boundary) merupakan daerah yang membatasi antara suatu dengan Sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

#### 3) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem (envronment) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi oprerasi sistem.

#### 4) Penghubung Sistem

Penghubung (interface) merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem yang lainnya.

#### 5) Masukan Sistem

Masukan (input) energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energy yang diproses untuk didapatkan keluaran.

#### 6) Keluaran Sistem

Keluaran (output) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

#### 7) Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

#### 8) Sasaran atau Tujuan Sistem

Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

### 3. Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data – data tertentu sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna dan dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingan. Informasi dapat diartikan sebagai penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu (Depdiknas, 2002).

Kadir (2003) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Davis (1991) mengemukakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Ciri – ciri informasi menurut Davis (1991) yaitu :

- a. Benar atau salah. Dalam hal ini informasi berhubungan dengan kebenaran terhadap kenyataan. Jika penerima informasi yang salah mempercayainya, efeknya seperti kalau informasi itu benar.
- b. Baru. Informasi benar – benar baru bagi penerima.
- c. Tambahan. Informasi dapat memperbarui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
- d. Korelatif. Informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.
- e. Penegasan. Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

#### 4. Sistem Informasi

Menurut Nash dan Roberts (1984) suatu sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang – orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur – prosedur, dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian – kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar keputusan yang cerdas.

Mulyanto (2009) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut O'Brien (2007), sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Sedangkan menurut Kadir (2003), sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau suatu tujuan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi didefinisikan sebagai suatu kombinasi dari pengguna sistem, prosedur kerja, dan teknologi informasi yang dikombinasikan untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan suatu informasi secara lengkap dan jelas. Kegiatan yang terdapat pada sistem informasi mencakup:

- a. Input, menggambarkan kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.
- b. Proses, menggambarkan kegiatan bagaimana suatu data diubah atau ditransformasikan dari input menjadi keluaran yang berguna.
- c. Output, hasil yang didapat dari pemrosesan input yang berupa data informasi.
- d. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
- e. Kontrol, suatu kegiatan untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

## 5. Layanan Perpustakaan

### a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan Library. Istilah ini berasal dari kata Librer atau Libri, yang artinya buku. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah Librarius; tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya, perpustakaan disebut bibliotheca (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani, biblia yang artinya tentang buku, kitab (Wiji Suwarno, 2010: 31).

Perpustakaan ialah tempat penyimpanan hasil suatu pemikiran manusia yang hasilnya akan dituangkan kedalam suatu bahan pustaka baik berupa bentuk cetak maupun noncetak ataupun

dalam bentuk elektronik (ditigal) (Wiji Suwarno, 2010: 3). Perpustakaan juga bisa dikatakan sebagai suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat informasinya dapat dibagikan kepada pemustaka.

Dapat kita lihat dari beberapa uraian diatas perpustakaan merupakan sebuah gedung/ruangan yang menyimpan, mengumpulkan dan menyebarkan 25 informasi serta pelestarian bahan pustaka yang tercetak maupun non cetak, yang mana semua yang disajikan didalam sebuah gedung itu dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka atau pengguna yang lain.

b. Hakikat Perpustakaan

Perpustakaan memang didirikan untuk melayani permintaan pemustaka/pengguna, oleh sebab itu kebutuhan dan keperluan pemustaka/pengguna perpustakaan selalu diperhatikan oleh pustakawan karena ketika kita para pustakawan menyajikan yang tidak sesuai kebutuhan dan keperluan pemustaka/pengguna maka akan sia-sia atau tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keperluan pemustaka/pengguna terhadap informasi sebagai akibat dari globalisasi informasi, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan memberikan layanan yang bersifat aktif bahkan proaktif dengan menawarkan berbagai bentuk layanan informasi kepada pemustaka/pengguna seperti halnya dengan pemustaka yang ingin mencari kebutuhannya namun di perpustakaan tidak ada maka pustakawan harus siap mencarikan rujukan/pilihan lain.

Hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka, penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Juga menyediakan sarana temu kembali yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya (Lisda Rahayu, 2015: 1.3).

Menurut Darmono (2004: 134-135) hakikat layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemakai perpustakaan tentang hal-hal berikut:

- 1) Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan di tempat ataupun untuk dibawa pulang untuk digunakan di luar perpustakaan.
- 2) Manfaat berbagai saran penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.

c. Asas Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan mempunyai asas dengan bertujuan untuk menghindari terjadinya kegiatan yang pasif statis dalam aspek kegiatan layanan perpustakaan. Menurut Darmono (2004: 135-136) kegiatan layanan perpustakaan perlu memperhatikan asas layanan sebagai berikut:

- 1) Selalu berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pemakai perpustakaan.
- 2) Layanan diberikan atas dasar keseragaman, keadilan, merata dan memandang pemakai perpustakaan sebagai kesatuan yang menyeluruh dan tidak dipandang secara individual.
- 3) Layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan. Peraturan perpustakaan perlu didukung oleh semua pihak agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- 4) Layanan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dengan dukungan oleh administrasi yang baik.

Asas diatas tersebut merupakan dasar bagi perpustakaan untuk mempersiapkan kegiatan layanan kepada perpustakaan yang sangat memperhatikan dan berorientasi kepada pemakai agar pemakai merasakan kepuasan dalam layanan perpustakaan

#### d. Tujuan Layanan Perpustakaan

Tujuan layanan perpustakaan ialah agar bahan pustaka yang disediakan perpustakaan dapat dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal atau dengan benar oleh pemakai, serta membantu memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi secara akurat dan tepat.

Ada beberapa fungsi layanan perpustakaan yang sesuai dari penyelenggaraan jenis perpustakaan, antara lain;

- 1) Rekreasi, (perpustakaan sebagai tempat yang menyediakan bahan pustaka dan layanan yang dapat menghibur pemustaka, seperti buku cerita, komik, novel, audio visual, dan layanan story telling).
- 2) Informasi dan Penelitian, (perpustakaan sebagai tempat yang menyediakan berbagai macam bahan pustaka yang dapat memenuhi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka, seperti layanan referensi, penelusuran literatur, current content, paket informasi, dan selective dissemination of information (SDI)).
- 3) Pendidikan, (Perpustakaan dapat menyediakan berbagai macam bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum dan yang mendukung mata pelajaran, serta bahan-bahan pustaka umum lainnya baik informasi teknis maupun praktis seperti buku cara bercocok tanam, beternak dan sebagainya).
- 4) Kebudayaan, (Perpustakaan dapat menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung nilai-nilai budaya seperti buku selayang pandang daerah-daerah yang ada di Indonesia maupun luar negeri).
- 5) Deposit dan pelestarian, (untuk fungsi ini biasanya ditunjukkan kepada Perpustakaan Nasional, Umum, Khusus, maupun Perguruan Tinggi) (Lisda Rahayu, 2015: 1.8)

Menurut Darmono (2004: 136) Agar fungsi layanan perpustakaan dapat tercapai secara maksimal maka perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini:

- 1) Adanya iklim yang kondusif untuk menciptakan minat baca, gairah membaca dan kebiasaan membaca. Iklim ini diciptakan oleh perpustakaan melalui berbagai kegiatan seperti promosi perpustakaan, kegiatan lomba minat baca, pameran buku, pameran koleksi yang bernilai khusus.
- 2) Tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pemakai perpustakaan.
- 3) Perpustakaan diselenggarakan dengan teratur dan diorganisir secara baik, artinya perpustakaan dikelola dengan baik dan tertumpu pada manajemen penyelenggaraan perpustakaan serta adanya tertib administrasi.
- 4) Pemakaian mengetahui cara-cara pemanfaatan perpustakaan dengan baik. Untuk menunjang ini perpustakaan perlu membuat rambu-rambu yang dapat menuntun pemakai atau perpustakaan membekali sejumlah pengetahuan kepada pemakai tentang cara-cara mencari/menemukan informasi di perpustakaan.
- 5) Adanya pustakawan atau tenaga perpustakaan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan bidang kepustakawan yang memadai.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian Sebelumnya, Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web dengan Framework CodeIgniter dan PostgreSQL di SMA Negeri 1 Ngaglik oleh Punky Indra Permana, Universitas Negeri Yogyakarta dengan metode R&d. Tujuan Membuat sistem informasi perpustakaan sekolah dan mengetahui tingkat kelayakan dari sisi functionality, security, usability, maintainability, portability dan efficiency. Hasil yang didapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan

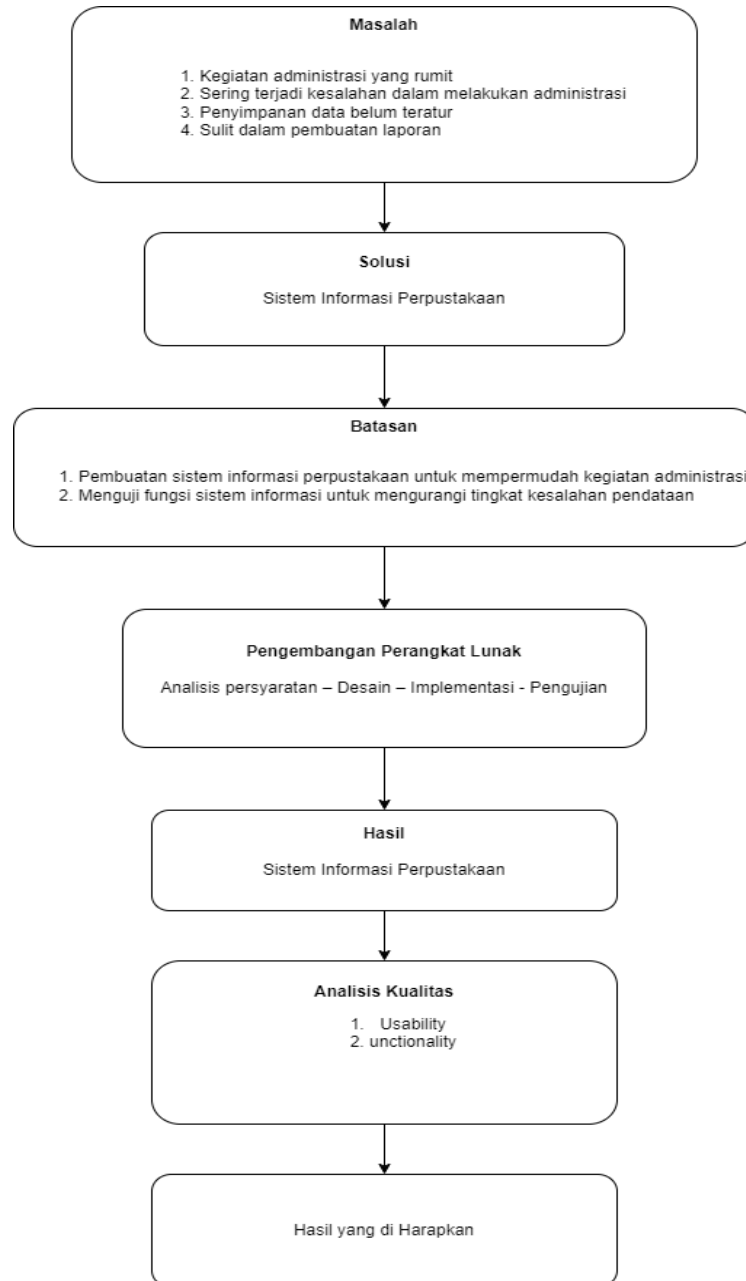
bahwa dengan menggunakan framework Codeigniter, menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas baik dari sisi functionality, security, usability, maintainability, portability dan efficiency. (Punky Indra, 2013).

2. Penelitian sebelumnya, Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Karangtengah oleh Sulastri, Universitas Surakarta dengan Metode R&D. Tujuan Membangun suatu website informasi perpustakaan pada SMP Negeri 4 Karangtengah secara online untuk mempermudah staf perpustakaan sekolah dalam mengolah data perpustakaan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi perpustakaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Karangtengah memudahkan petugas dalam pembuatan laporan-laporan harian. (Sulastri, 2013).
3. Penelitian sebelumnya, Studi Deskriptif Analisa Usability Sistem Informasi Layanan Peminjaman Mandiri Perpustakaan Universitas Negeri Malang dari Sudut Pengguna oleh Nur Sekar Asih, Universitas Airlangga. Hasil yang didapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan peminjaman ini masih dijumpai beberapa kendala dan belum berjalan secara optimal. Masing masing dari indikator usability meliputi: learnability, efficiency, memorability, few error, pleasant to use dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada yang mengalami masalah dalam penerapannya, agar sesuai dengan indikator usability maka perlu diadakannya analisa lebih lanjut. (Nur Sekar Asih, 2013)

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan, variabel, obyek, model pengembangan dan hasil penelitian itu sendiri. Selanjutnya saya juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variable x dan y dengan metode penelitian yang saya gunakan.

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, muncul permasalahan yang mendorong peneliti untuk mengembangkan Sistem Manajemen Perpustakaan di SMPN 1 Maleber. Pengembangan ini dilakukan sebagai penyelesaian atas permasalahan yang teridentifikasi di lingkungan perpustakaan SMPN 1 Maleber.



*Gambar 2.1* Kerangka Berfikir

### D. Hipotesis

$H_0$  : Sistem Informasi layanan perpustakaan SMPN 1 Maleber Masih Menggunakan Sistem Secara Manual

$H_1$  : Sistem Informasi layanan perpustakaan SMPN 1 Maleber sudah terkomputerisasi.